

THE EFFECT OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON THE LEARNING GROUP INVESTIGATION (GI) MOTIVATION OF CLASS X STUDENTS IN THE ACCOUNTING SKILLS PROGRAM OF SMK NEGERI 6 MAKASSAR

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 MAKASSAR

HASLINA RAMADHANI

Pendidikan akuntansi fakultas ekonomi
Univeritas negeri Makassar
e-mail : haslinaramadhani89@gmail.com

SUMMARY

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model on the learning Group Investigation (GI) motivation of Class X students of the Accounting Skills Program of SMK Negeri 6 Makassar. The variables in this study are the type cooperative learning model Group Investigation (GI) (independent) and learning motivation (dependent). The population and sample in this study were all students of class X accounting at SMK Negeri 6 Makassar totaling 32 students. The sampling technique was carried out by using saturated sampling technique. Data collection techniques are carried out by documentation and observation. The data analysis technique used is simple linear regression, correlation analysis product moment and t-test. Based on the results of the data analysis that has been done, the results of the simple linear regression equation $Y = 18,745 + 0.460X$ are obtained, which means that the type of cooperative learning model Group Investigation (GI) has a positive effect on student learning motivation where each addition of one value is the type cooperative learning model Group Investigation (GI), then the value of student learning motivation increases by 0.460. From the results of the correlation analysis, it was product moment obtained that the correlation coefficient value was $r = 0.444$ which was in the interval 0.40-0.599, which was included in the medium category. And the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.011 < 0.05$, which means that the type of cooperative learning model Group Investigation (GI) has a significant effect on student learning motivation, thus the proposed hypothesis is accepted.

Keywords : Cooperative Learning Model Type Group Investigation (GI), Learning Motivation

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) (independen) dan Motivasi Belajar (dependen). Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar sejumlah 32 siswa. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampling Jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, analisis korelasi *product moment* dan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana $Y=18.745 + 0,460X$ yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dimana setiap penambahan satu nilai model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), maka nilai motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,460. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r=0,444$ yang berada pada interval 0,40-0,599 termasuk dalam kategori sedang. Dan hasil analisis Uji-t diperoleh nilai signifikan $0,011 < 0,05$ yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI), Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Keberhasilan pendidikan tergantung kualitas pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Menurut Shoimin (2017:80) “*Group Investigation* (GI) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan pada pilihan dan control siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas”. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran.

Menurut Ertikanto (2016:114) tahap model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) sebagai berikut: tahap 1 mengidentifikasi topic dan mengatur siswa dalam kelompok-kelompok, Tahap 2 merencanakan investigasi dalam kelompok, Tahap 3: melaksanakan investigasi, Tahap 4: menyiapkan laporan akhir. Untuk belajar dengan baik diperlukan motivasi yang baik pula oleh karena itu guru wajib meningkatkan motivasi belajar siswa, Uno (2017:01) “Motivasi adalah kekuatan baik, dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di kota Makassar. Yang menerapkan kurikulum 2013. Pada mata pelajaran akuntansi dasar guru menggunakan pendekatan konvensional dengan metode ceramah. Setelah melakukan observasi untuk data awal diukur dengan menggunakan skala *Guttman* terlihat bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) belum digunakan pada mata pelajaran akuntansi dasar. Hal ini dapat dilihat pada indikator kedua

merencanakan investigasi dalam kelompok memperoleh skor 39,70 persen dan motivasi belajar siswa dengan rata-rata 50,18 persen dalam kategori kurang baik. Hal ini menjadi indikasi bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) secara optimal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Shoimin (2017:80) “model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) adalah model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

B. Kajian Teori

Menurut Suprijono (2015:112) Model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang berupa kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, dimana siswa yang berkemampuan tinggi bergabung dengan siswa yang berkemampuan rendah untuk belajar bersama dan menyelesaikan suatu masalah yang ditugaskan oleh guru kepada siswa. Indikator model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) menurut Ertikanto (2016:114) “tahap 1 mengidentifikasi topic dan mengatur siswa dalam kelompok-kelompok, Tahap 2 merencanakan investigasi dalam kelompok, Tahap 3: melaksanakan investigasi, Tahap 4: menyiapkan laporan akhir”. Menurut Sardiman (2016:75) “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2016:83) “1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, 4) lebih senang bekerja mandiri, 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) dapat mempertahankan pendapatnya, 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 8) senang mencari dan memecahkan soal-soal.

C. Metode Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar sejumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase, uji instrument, dan uji hipotesis. Uji instrument yang digunakan terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrument yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana, analisis korelasi product moment, dan uji-t.

D. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel model pembelajaran kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 86,3 persen yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 81,7 persen yang termasuk dalam kategori baik. Uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka di peroleh persamaan $Y=18.745 + 0,460X$ yang berarti jika model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) nilainya adalah nol, maka motivasi belajar siswa tetap ada sebesar 18.745. nilai koefisien regresi sebesar 0,460. Yang artinya jika model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) mengalami peningkatan sebesar 0,460 satuan. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,444 berada pada interval 0,40- 0,599 termasuk dalam kategori sedang yang berarti adanya hubungan antara variabel X dan Y. Uji-t diperoleh nilai signifikan $0,011 < 0,05$ yang berarti model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar

siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar termasuk dalam kriteria sangat baik. Meskipun demikian, terdapat dua indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator merencanakan investigasi dalam kelompok dan melaksanakan investigasi yang termasuk dalam kategori Baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar termasuk dalam kriteria baik. Meskipun demikian, terdapat empat indikator yang masih dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang termasuk dalam kategori baik.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar sehingga hipotesis diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Guru diharapkan memberikan beberapa rujukan referensi kepada siswa dalam merencanakan dan melaksanakan investigasi dalam kelompok, sehingga membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa
Siswa diharapkan tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dengan fokus dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya dalam belajar kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti harga diri, kebutuhan berafiliasi dan lain sebagainya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ertikanto, chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sardiman A.M. 2016. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia